

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

1. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pembahasan peraturan daerah atau dalam pembuatan kebijakan publik?
2. Dalam wujud partisipasi seperti apa anda dilibatkan dalam perencanaan dan pembahasan peraturan daerah atau kebijakan publik?
3. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau implementasi peraturan daerah oleh lembaga legislatif?
4. Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam pelaksanaan peraturan daerah?
5. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?
6. Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?
7. Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan daerah?
8. Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan?
9. Selama ini, bagaimana anda menyampaikan pesan politik anda di DPRD Kabupaten Cilacap?
10. Apakah komunikasi politik anda sudah maksimal? Jika sudah, bagaimana cara anda memaksimalkan komunikasi politik anda? Jika belum, apa kendalanya?

11. Selama ini, bagaimana anda menyerap pesan-pesan politik dari konstituen anda?
12. Selama ini bagaimana yang anda ketahui tentang komunikasi politik perempuan di legislatif khususnya DPRD Kabupaten Cilacap secara keseluruhan? Apakah sudah maksimal?
13. Dengan media apa saja anda menyampaikan pesan politik anda?

Waktu wawancara : Minggu 25 Desember 2021

Tempat Wawancara : - (Melalui Whatsapp)

Narasumber : Sriyani

Pewawancara : Fikron Faqihudin

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pembahasan peraturan daerah atau dalam pembuatan kebijakan publik?	sesuai kapasitas saya sebagai anggota koperatif dalam musyawarah fraksi,komisi,pansus sesuai agenda renmus.
2.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda dilibatkan dalam perencanaan dan pembahasan peraturan daerah atau kebijakan publik?	wujud perannya sesuai dengan kapasitasnya saya sebagai anggota wakil rakyat daerah Cilacap yaitu diskusi internal fraksi,komisi,atau pansus,kemudian rapat umum sidang umum atau paripurna.
3.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi	selalu exis tapi karena

	<p>atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau implementasi peraturan daerah oleh lembaga legislatif?</p>	<p>statusnya anggota y baru bisa berbuat sebagaimana anggota wakil rakyat daerah kabupaten sejalan dengan aspirasi yang kami akomodir dari berbagai komponen masyarakat ,kita bahas sesuai dengan materi yang di agendakan atau kita usulkan untuk di masukan dalam agenda pansus atau RAPBD.</p>
<p>4.</p>	<p>Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam pelaksanaan peraturan daerah?</p>	<p>Menyampekan usulan,pandangan, gagasan sesuai aspirasi dan ketentuan yang lebih tinggi sifatnya, pada forum rapat/ musawarah yang di lakukan</p>

		fraksi, komisi, atau pansus.
5.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?	sesuai yang di beban tugaskan pada saya sebagai anggota.
6.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?	wujunya berperan meningkatkan perda sesuai dinamika masyarakat Cilacap yang berkembang dan menjadi suatu kebutuhan untuk mendapatkan ketentuan hukum /perda dan RAPBD.
7.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan daerah?	dalam rangka meningkatkan kinerja eksekutif dalam pengawasan sesuai OPD yang di ampu oleh komisi masing

		masing.
8.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan?	mengundang pelaksana kebijakan daerah/ eksekutif atau mendatangi sesuai OPD yang di ampu untuk mendorong optimalisasi peran fungsinya.
9.	Selama ini, bagaimana anda menyampaikan pesan politik anda di DPRD Kabupaten Cilacap?	menyampaikan politik politik bisa melalui fraksi atau, komisi atau pansus dan atau pada sidang umum dewan.
10.	Apakah komunikasi politik anda sudah maksimal? Jika sudah, bagaimana cara anda memaksimalkan komunikasi politik anda? Jika belum, apa kendalanya?	belum maksimal, karena power politik sangat di butuhkan bagi anggota dewan yang betul betul ingin menyampaikan sura rakyat ,ketika kapasitasnya hanya

		<p>sebagai anggota cukup kendala perannya, butuh mengkomunikasikan dengan berbagai lintas fraksi sehingga menjadi suatu kekuatan politik (power).</p>
11.	Selama ini, bagaimana anda menyerap pesan-pesan politik dari konstituen anda?	<p>penyerapan sudah sangat maksimal,</p>
12.	Selama ini bagaimana yang anda ketahui tentang komunikasi politik perempuan di legislatif khususnya DPRD Kabupaten Cilacap secara keseluruhan? Apakah sudah maksimal?	<p>untuk peran jender tidak terlalu menjol ketika sudah masuk pada forum musawarah ,tapi yang sangat dominan adalah power.</p>
13.	Dengan media apa saja anda menyampaikan pesan politik anda?	<p>forum resmi yang di agendakan baik langsung/ zoomit, atau media lain yang di sepakati.</p>

Pewawancara



Fikron Faqihudin

Narasumber



Sriyani

Waktu wawancara : Sabtu 24 Desember 2021 Jam 09.20-10.25 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Mba Amel

Narasumber : Amelia Rizqi

Pewawancara : Fikron Faqihudin

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pembahasan peraturan daerah atau dalam pembuatan kebijakan publik?	Perda itu tugas anggota dewan di susun atas dasar pembentukan pansus. Terkibat dalam pansus perda kepemudaan. Mewakili fraksi Amanat Demokrat. Memastikan perda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat.
2.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda dilibatkan dalam perencanaan dan pembahasan	Pansus, pandangan fraksi dan sharing dengan anggota yang lain. Saya ketika masuk menjadi

	peraturan daerah atau kebijakan publik?	anggota pansus akan meminta masukan dari anggota DPRD lain yang tidak masuk pansus.
3.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau implementasi peraturan daerah oleh lembaga legislatif?	Sosialisasi perda. Komunikasi dengan konstituen, menyampaikan di surat kabar. Media sosial. "Memang harus disosialisasikan secara detail. "
4.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam pelaksanaan peraturan daerah?	Dengan sosialisasi sih. Masyarakat kan butuh sosialisasi. Kadang yang sudah disosialisasikan saja masih banyak masyarakat yang belum paham.
5.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?	Naskah akademik yang digagas bagian hukum. Karena keterbatasan kami yang berbeda-beda background maka menggandeng narasumber yang berkompeten dari Universitas lain seperti Unsoed dan UGM. Ada alat kelengkapan dewan

		BAPOMPERDA yang khusus membahas perda. Bamus, banggar, bapomperda.
6.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?	Berdiskusi dengan narasumber yang ahli dibidangnya dari Universitas. Tidak hanya itu, kadang juga perlu berdiskusi dengan anggota DPRD yang tidak masuk pansus.
7.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan daerah?	Berdiskusi fraksi dulu, lalu pandangan fraksi, contoh yang dibahas adalah "target yang belum tercapai, seperti pendapatan asli daerah"
8.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan?	Yaitu dalam momentum pandangan fraksi. Sebelum pandangan fraksi kita yang di fraksi amanat demokrat yaitu gabungan dari Partai PAN dan Demokrat melakukan diskusi fraksi dulu.
9.	Selama ini, bagaimana anda	Bagaimana menyampaikan

	<p>menyampaikan pesan politik anda di DPRD Kabupaten Cilacap?</p>	<p>pesan politik. "Selama ini kami kan mewakili perempuan, anggota paling muda. Banyak tempat untuk menyampaikan pesan politik. Bisa melalui sosmed. Setiap bulan ada kunjungan kerja. Turun ke masyarakat melihat masalah yang ada di desa" Saat di dapil kita bisa menyampaikan pesan politik kita. Bahkan di fraksi pun bisa menyampaikan. Kita bebas menyampaikan gagasan kita.</p>
<p>10.</p>	<p>Apakah komunikasi politik anda sudah maksimal? Jika sudah, bagaimana cara anda memaksimalkan komunikasi politik anda? Jika belum, apa kendalanya?</p>	<p>Kendala kurang maksimal itu sebenarnya gini, mungkin kan ada beberapa orang yang memang masih menganggap bahwa kita ini kan banyak yang new comer nih, banyak yang lebih dulu jadi dewan ya. Cuman kan kalo di dewan itu ya</p>

		<p>ngga ada senior ngga ada junior, kan semuanya sama wakil rakyat semuanya sama. Hanya saja beliau-beliau yang lebih dulu itu lebih berpengalaman. Gitu. Sedangkan kita masih banyak yang harus disesuaikan, dipelajari terlebih dahulu. Terus mungkin link-nya kan jauh lebih banyak yang terlebih dahulu, kalo saya mungkin masih lebih awal masih tahap pengenalan dan lain-lain. Gitu. Itu sih, hanya teknis saja. Masalah waktu aja. Selama ini Alhamdulillah saya udah bisa menyesuaikan, adaptasinya sudah bisa dengan yang lain sudah bisa, kaya gitu. Kalo kendala sendiri si mungkin ngga ada yang spesifik ya. Karena kalo di dewan itu bebas sih semuanya. Silahkan</p>
--	--	--

		<p>mengutarakan. Tapi tinggal diterima atau engganya. Kan ngga ngerti. Yang penting kan kita sudah memberikan masukan, sudah memberikan usulan kita. Gitu. Kalo untuk aspirasi dan lain-lain otomatis kan kita juga dari bawah dulu nih. Kalo misalkan kita reses. Reses kan kita mendengarkan keluhan kesah masyarakat, konstituen kita. Gitu. Bagaimana ibu misal ini kok jadi mahal, ini jadi ngga dapat bantuan. Misal hal-hal seperti itu yah. Kita kan denger, nah kita akan sampaikan ke dinas terkait, pada saat rapat kerja, dengan komisi, pada saat rapat gabungan dengan rekan-rekan, pada saat rapat badan musyawarah agar kita nanti dapat menimba ilmu atau kita</p>
--	--	---

		<p>nanti dapat study komparasi dengan yang lain. Kaya gitu. Kita sampaikan di situ. Atau sekedar sharing dengan sircle yah bahasanya, ini kok gini gitu. Gimana. Kita harus gimana. Kemaren ada kejadian seperti ini di dapil saya, kejadian seperti ini, yang harus kita lakukan apa. Seperti itu. Maksimal sih maksimal. Tinggal mau atau engganya aja di dewan ini. Dewan ini sebenarnya silahkan gitu. Mau ngga nih, gitu. Karena semuanya bebas. Bebas berbicara, bebas mengeluarkan unek-unek, silahkan. Selama itu memang masih dalam koridor ya. Kita kan kalo misalkan debat ya udah debat debat aja, debatable. Tapi setelah di luar ya ngopi bareng. Di forum kan</p>
--	--	--

		gitu. Ngga ada lagi baper lah.
11.	Selama ini, bagaimana anda menyerap pesan-pesan politik dari konstituen anda?	Melalui reses dong. Kan kita ada ee, jadi kita ada reses. Reses itu dimana anggota dewan libur yah, diberikan waktu istirahat untuk bertemu dengan konstituen. Gitu. Jadi nanti setelah itu kita mendengarkan aspirasi-aspirasinya, kan ngga mungkin kita mendengar seratus orang dalam satu waktu, biasanya saya memberikan kertas untuk ditulis di situ. Jadi nanti saya baca pada saat saya waktunya luang, saya baca. Gitu. Gitu doang sih. Tapi Alhamdulillah sih selama ini aspirasi-aspirasi usulan mereka sih sama saya terealisasi khususnya untuk usulan misal, jalannya rusak, lampunya gelap, ini rawan bencana, banjir, atau

		<p>apa, itu semuanya sudah terealisasi tercover dalam dua tahun ini. Saya kan baru dua tahun yah, jadi anggota dewan. Tapi Alhamdulillah sudah terealisasi sudah bisa tercover ya berkat doa temen-temen konstituen juga. Terus juga apa namanya, saya juga Alhamdulillah sudah bisa ya itu yang saya tadi bilang sudah bisa membangun link secara baik, beradaptasi dengan teman-teman, kaya gitu. Dan mau mengutarakan kan. Yang penting itu mau, terus juga bersedia untuk dibilang minta-minta iya, sama dinas, sama apa namanya, siapa ajalah gitu loh. Ini kita kan setiap dewan juga ada jatah untuk aspirasi. Nah, otomatis kan kita harus betul-betul mempergunakan apa, plot</p>
--	--	--

		itu dengan baik.
12.	<p>Selama ini bagaimana yang anda ketahui tentang komunikasi politik perempuan di legislatif khususnya DPRD Kabupaten Cilacap secara keseluruhan? Apakah sudah maksimal?</p>	<p>Semuanya berjalan dengan baik ya, karena sekarang juga udah banyak sekali ee saya ngga ngomong dewan ya, pemimpin-pemimpin yang perempuan semuanya juga sudah bisa berjalan semua, contoh ketua DPR RI juga perempuan, kemudian banyak wali kota juga perempuan, dan kita wakil ketua DPRD Bu Purwati juga kan perempuan. Jadi semuanya si berjalan dengan baik, apapun itu, hanya memang kita tidak maksimalnya karena sedikit. Kan. Kita sepuluh orang.</p> <p>Belum memenuhi 30%?</p> <p>Iya belum. Kita sepuluh orang. Sepuluh orang dewan perempuannya, lainnya 40 laki-laki semua gitu kan. Kadang-</p>

		<p>kadang ee apa. Tapi tetep menang perempuan, karena jago ngomong, kan.</p> <p>Meskipun secara kuantitas belum memenuhi 30%, tapi tercover ya?</p> <p>Tercover. Alhamdulillah. Alhamdulillah tercover dan aspirasi-aspirasi yang keperempuanan kemudian contoh hal-hal kecil yang memang mengharuskan perempuan berdaya gitu, bisa. Hari ibu nih, ada kegiatan di pendopo tentang lomba-lomba keperempuanan, itu tercover kok. Didengerin juga, gitu. Jadi ngga ada, sekarang udah ngga ada batasan, mas. Untuk perempuan. Jadi jangan takut, untuk tetap semangat, perempuan itu udah insyaallah</p>
--	--	--

		<p>udah ngga ada bedanya si. Apa sih gitu kan. Kita bisa kok. Saya ibu, saya istri, saya juga anggota dewan, semuanya berjalan semua dengan baik. Ngga ada tuh yang justru malah kita profesional aja gitu. Dimana tempat kita bisa beradaptasi dengan semuanya. Malahan kan perempuan disini dapet privilege ya. Karena siapa sih gitu kan, enak ngobrolnya gitu. Malah jadi bisa dengan konstituen-konstituennya kan merasa kaya ih seneng kaya gitu. Anggota dewannya gitu kan. Itu sih. Mau ngga mau karena saya dulu new comer, mungkin dengan melihat banner saya, ah milih sing kie, ini yang perempuan, sing ayu, kan gitu ya ngga. Orang kan katanya ada yang kaya gitu. Itu dulu,</p>
--	--	---

		<p>kemaren waktu saat-saat saya pertama, belum ngerti kinerjanya kan. Kalo sekarang kan udah, udah tau. Iya. Udah ada hasilnya, udah Alhamdulillah beberapa titik sudah terealisasi. Tinggal nunggu</p>
13.	<p>Dengan media apa saja anda menyampaikan pesan politik anda?</p>	<p>Medianya ya, yang sekarang ya media sosial yang saya punya sih ya, di pegang sama tim juga ada, yang saya pribadi juga ada. Cuman kan kadang kalo pribadi mix dengan kidos ya. Jadi saya biasanya minta tolong pada tim untuk mengolah gimana baiknya. Gitu. Jadi media sosial yang saya punya ya paling kaya IG, kemudian Twitter, Facebook, kaya gitu. Karena konstituen saya mayoritas masih pake Facebook, disini. Gitu.</p>

		<p>Jarang lah ibu-ibu pake IG, yah. Tiktok, paling malah sekarang lagi banyak marak tiktok tuh, kaya gitu-gitu sih. Saya menyesuaikan aja si mas, menyesuaikan konstituen di sini. Jadi ngga bisa disamakan dengan daerah lain kan. Mungkin kan karena demografi saya seperti ini beda dengan dapil kota. Yang notabene nya sini mungkin banyak petani. Jadi saya ya ngga harus. Di sosmed ya jelas, karena untuk eksistensi, untuk mendongkrak apa namanya. Bukan popularitas ya, biar ngerti gitu loh mba Amel ini sudah melaksanakan kewajibannya sebagai dewan, biar tau, kalo oiya kalo kerjanya seperti itu. Gitu. Kan dikiranya kan kadang ada yang ngga ngerti, mas. Anggota dewan tuh</p>
--	--	--

		<p>kerjanya ngapain sih, gitu.</p> <p>Minta apa kesini harus hari ini juga, gitu. Dewa apa dewan ini ya. Jadi biar paham gitu. Jadi saya sering mengedukasi masyarakat bahwa saya ini membuat perda seperti ini untuk peraturan daerah untuk kepentingan masyarakat juga, supaya semuanya bisa dirasakan oleh masyarakat juga, gitu.</p> <p>Contoh kaya misalkan yang lagi dibentuk ini kan persampahan nih, retribusi persampahan, ada salah satu yang memberatkan ke masyarakat. Karena, sampah be ndadak mbayar. Lah ya iya dong. Itu kan untuk kepentingan kita juga. Daripada kita akan membuang sampah sembarang di kali, di sungai, di apa, itu kan malah bikin banjir malah merugikan kita sendiri. Jadi</p>
--	--	--

		<p>gimana nih baiknya. Kita ini sebagai anggota dewan yang perda itu juga yang tidak akan memberatkan masyarakat. Justru kita akan membantu bagaimana masyarakat itu bisa merasakan manfaatnya dari perda tersebut. Gitu. Kan terkadang mungkin eksekutif juga berdebat dengan anggota dewan ya. Karena, oh ya engga, ini kan untuk PAD, untuk penghasilan ini kita, untuk pedapatan kita semuanya gitu kan. Tapi disisi lain kita juga harus memikirkan bagaimana nanti masyarakat ya, itu walaupun kita juga harus mementingkan PAD juga. Tapi juga kita tidak boleh melupakan kalo kita ini wakil rakyat, gitu. Jadi disitu kita juga harus betul-</p>
--	--	---

		betul memposisikan diri. Gitu
--	--	-------------------------------

Pewawancara



Fikron Faqihudin

Narasumber



Amelia Rizqi

Waktu wawancara : Minggu 25 Desember 2021 Jam 09.30-10.45 WIB

Tempat Wawancara : Rumah Ibu Muyas

Narasumber : Anggit Adi Juwita

Pewawancara : Fikron Faqihudin

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pembahasan peraturan daerah atau dalam pembuatan kebijakan publik?	<p>DPR kan memiliki tugas yang pertama itu membuat anggaran,yang kedua membuat peraturan atau undang-undang dan yang ketiga bertugas mengontrol jalannya eksekutif.</p> <p>Dalam pembahasan peraturan daerah saya ikut berpartisipasi dalam pembahasan. Saya pernah diberi kepercayaan untuk menjadi ketua pansus perda penanggulangan penyakit.</p>
2.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda dilibatkan dalam perencanaan dan pembahasan peraturan daerah atau kebijakan	Saya menjadi ketua Pansus pembuatan perda penanggulangan penyakit. Selain menjadi ketua pansus saya juga menjadi anggota pansus di dalam pembentukan

	publik?	beberapa perda. Seperti perda kepemudaan.
3.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal pelaksanaan atau implementasi peraturan daerah oleh lembaga legislatif?	Implementasinya ini yang kadang kita kurang asik yah. Karena sosialisasinya kadang kita kurang. Sebenarnya bukan kesalahan siapa-siapa. Kesalahan yang ada di atas. Dewan, eksekutif juga. Karena kita juga butuh kerja sama yang baik untuk berfikir masyarakat secara menyeluruh dari eksekutif sama legislatif. Seyogyanya memang harus duduk bersama dan berfikir bagaimana caranya ini mensejahterakan masyarakat termasuk mensosialisasikan perda adalah tanggung jawab kita semua. Bagaimana masyarakat untuk mematuhi sebuah peraturan jika masyarakat sendiri tidak paham akan peraturan yang ada. Kapan masyarakat bisa paham, pada saat

		ada ruang diskusi yang memang dengan polosnya masyarakat bertanya atas ketidaktahuan mereka dan kita bisa menjawab. Bagi saya itu sosialisasi itu harus sedekat itu dengan masyarakat.
4.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam pelaksanaan peraturan daerah?	Dengan turun menemui masyarakat. Membuat forum yang disitu masyarakat dengan polosnya bertanya tentang apa yang mereka tidak ketahui.
5.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?	Setiap kali ada perda dari lembaga DPRD pasti harus mematuhi terlebih dahulu. Terkait penggunaan masker misalnya. Dari ketua menginstruksikan anggotanya untuk memakai masker. Itu termasuk dari berpartisipasi dalam kualitas perda. Secara kualitas dan kuantitas saya tidak bisa menjanjikan perda itu berkualitas dan berkuantitas
6.	Dalam wujud partisipasi	Dengan ikut serta mematuhi aturan

	seperti apa anda terlibat dalam hal optimalisasi kualitas dan kuantitas peraturan daerah dan kebijakan publik?	yang sudah dibuat sendiri. Contohnya tentang pemakaian masker, kita tidak hanya membuat aturan supaya masyarakat mengikuti aturan itu. Tapi kita juga harus melakukannya.
7.	Selama ini, bagaimana anda berpartisipasi atau terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan daerah?	Saya belum bisa melakukan apa-apa mas. Anggota dewan punya kebijakan, punya kekuasaan dan punya kewenangan. Elemennya banyak, kepentinganya banyak. Saya bermain kebijakan. Setidaknya apa yang bisa saya lakukan untuk masyarakat bisa tercapai.
8.	Dalam wujud partisipasi seperti apa anda terlibat dalam agenda evaluasi kinerja pemerintahan?	Anggota dewan itu punya kebijakan, punya kekuasaan, saya bermain di situ. Sekarang kek gini, Okeh Capil (Catatan Sipil) itu eksekutif di bawahnya perintah bupati bekerjanya lambat, masyarakat banyak yang tidak punya KTP,

		<p>mengantri panjang. Yang saya lakukan apa? Untuk masyarakat siapa yang tidak punya KTP atau belum punya apah KTP yang paten itu? Masih kertas. Kumpulkan ke saya, saya bantu akan membuatkan percetakannya. Saya bermain kebijakan dan apa wewenang saya di situ saya gunakan itu untuk masyarakat. Perkara di situ saya mencak mencak di Capil itu membawa perubahan yang baik alhamdulillah. Kalo pun tidak masyarakat saya sudah terfasilitasi atas pembuatan KTP. KIS, ibu sakit? Enggeh. Kagungan arto mboten? Mboten. Ngge berobat mboten kagungan. Tras kepripon? Duko kulo mboten ngerti. Apakah akan menjadi seperti lagunya iwan fals bahwa orang miskin tidak boleh sakit karena harga obat mahal nak. Kan tidak begitu. Sekarang Jokowi</p>
--	--	---

		<p>sudah memberikan fasilitas KIS.</p> <p>Kenapa tidak bisa membuat KIS bu?</p> <p>Karena saya tidak tahu caranya seperti apa. Datane mrikih bu dikumpulaken kulo betakaken teng mriko. Ibu duduk di rumah biar saya yang membuatkan begitu jadi saya kasihkan. Saya pembantu dari masyarakat. Dari apa yang bisa saya lakukan. Walaupun nanti di dinas nanti saya mencak-mencak ini harus jadi. Terserah mau saya dibenci, yang penting masyarakat ini semua masyarakat memiliki hak yang sama. Apa yang menjadi kebijakan pemerintah yang menjadi anggota dewan miliki kemudian bisa mempressure pelayanan-pelayanan masyarakat ini untuk berjalan dengan baik, melayani masyarakat. Saya pikir tidak ada masalah.</p>
9.	Selama ini, bagaimana anda	Saya tidak punya pesan politik.

	menyampaikan pesan politik anda di DPRD Kabupaten Cilacap?	Karena saya bukan politisi yang baik.
10.	Apakah komunikasi politik anda sudah maksimal? Jika sudah, bagaimana cara anda memaksimalkan komunikasi politik anda? Jika belum, apa kendalanya?	Saya punya waktu seberapa untuk masyarakat pun itu masih belum cukup bagi saya. Jadi yang punya pesan politik itu masyarakat. Saya hanya berpesan kepada masyarakat mari menjadi masyarakat yang cerdas biar selalu beruntung kalo kita membiasakan kita berfikir baik tentunya keberuntungan itu akan ke kita. Dan saya selalu mengajak temen-teman anak-anak muda yang memang punya pola pikir yang baik. Anak muda itu haram hukumnya kalo tidak punya pola pikir yang terbuka, tidak ber ide, tidak bergagasan dan tidak beberinovasi haram menurut saya. Jangan pernah merasa takut untuk masuk sebuah parlemen untuk menjadi seorang anggota dewan, bupati bahkan

		<p>pejabat sekali pun jangan pernah takut. Saya lebih seneng dan punya spirit pada saat pemuda ini berani ngomong jangan kemudian kalian itu takut hanya karena kalian itu tidak punya uang. Kalian jangan pernah mengaku pinter dan kemudian mengkritik pemerintah kalo kalian sendiri tidak mau masuk ke dalam sebuah sistem. Jadi jangan salahkan sistem pada saat ini tidak berjalan dengan baik karena yang memegang sistem ini bukan orang-orang pinter. Bukan orang-orang yang kritis. Coba yang memegang sistem ini adalah orang-orang yang kritis katakanlah mahasiswa yang turun ke jalan mereka berposisi membangun pemerintah mengkritisi pemerintah ini masuk ke dalam sebuah sistem. Bukankah kita akan lebih asik membangun sistem. Jadi kesalahan sistem bukan hanya kesalahan kita</p>
--	--	---

		<p>saja. Salahnya sendiri juga orang-orang pinter anti kepada sistem.</p> <p>Bagaimana</p>
11.	<p>Selama ini, bagaimana anda menyerap pesan-pesan politik dari konstituen anda?</p>	<p>Dari anggota dewan itu ada anggaran kalo terkait aspirasi saya selalu, em karena hari sabtu dan minggu saya adalah hari konstituen, sebagian besar masyarakat atau konstituen yang menemui saya memang ada keluhan terkait dengan, entah itu infrastruktur, entah itu kebijakan pemerintah yang memang mereka ingin dibantu entah itu anggaran entah itu mushola, masjid dengan anggaran hibah saya biasa membantu dengan anggaran APBD yang di wewenangkan ke dewan dalam bentuk pokok pikiran anggota dewan. Atau apabila itu tidak mengcover saya biasa meminta bantuan untuk teman atau kolega saya yang satu partai, yang ada di</p>

		<p>DPRD provinsi, di DPR RI dan apabila memungkinkan anggaran provinsi menang masih bisa untuk mengcover saya pun mencoba ke sana. Saya mencari peluang CSR perusahaan-perusahaan yang memang punya kewajiban untuk mengeluarkan CSR untuk membangun sebuah wilayah. Apa saja lah, saya lakukan. Sepanjang memang saya bisa. Sejauh ini selama tidak ada hal yang krusial saya bertemu dengan Masyarakat itu di hari Sabtu dan Minggu.</p>
12.	<p>Selama ini bagaimana yang anda ketahui tentang komunikasi politik perempuan di legislatif khususnya DPRD Kabupaten Cilacap secara keseluruhan? Apakah sudah maksimal?</p>	<p>Kendala banyak. Tentu belum maksimal. Perempuan masih takut untuk menjadi pembuat gagasan.</p>

13.	Dengan media apa saja anda menyampaikan pesan politik anda?	Saya lebih suka memakai twiter. Saya lebih suka ketemu masyarakat langsung. Banyak sih sebenarnya masyarakat yang memakai FB. Namun masyarakat kita kan belum sepenuhnya dewasa dalam ber media.
-----	---	--

Pewawancara



Fikron Faqihudin

Narasumber



Anggit Adi Juwita

NO

DOKUMENTASI

1



Publik Hearing Panitia Khusus Perda Kepemudaan (Amelia Rizqi, Anggit Adi Juwita) dengan OPD, organisasi kepemudaan dan elemen masyarakat.

2

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN CILACAP**
Alamat: Gedung DPRD Lt.1, Jalan Jenderal Sudirman No. 52 Cilacap
Telp. (0282) 633003, 634480

Cilacap, 12 Oktober 2021

Nomor : 043/FKB-02/X/2021
Lamp. :
Hal : **DAFTAR NAMA PANITIA
KHUSUS XIII, XIV, XV dan XVI FRAKSI PKB**

Kepada Yth,
**KETUA DPRD
KABUPATEN CILACAP**
Di:
Cilacap

Diberitahukan dengan hormat, berdasarkan surat dari Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Cilacap Tanggal 11 Oktober 2021 Nomor: 188.35/183/13 perihal Pembentukan Panitia Khusus XIII, XIV, XV dan XVI DPRD Kabupaten Cilacap, kami kirimkan daftar nama bakal calon anggota Panitia Khusus XIII, XIV, XV dan XVI DPRD Kabupaten Cilacap sebagai berikut:


NO	NAMA	PANSUS
1	H. AHMAD MUSLIKHIN, SH, M.Si	PANSUS XIII
2	SRIYANI	
3	H. MUNIRYANTO, MM, M.Pd	PANSUS XIV
4	INTAN INDAH SOFIYANI	
5	DIDI YUDI CAHYADI	PANSUS XV
6	RUNDI FATHUL WAHAB	
7	H. ISMAIL ALHAMDY, M.Si	PANSUS XVI


Demikian surat ini kami sampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DPRD KABUPATEN CILACAP**

H. MUNIRYANTO, MM, M.Pd
SRIYANI

Daftar Nama Panitia Khusus Fraksi PKB (Sriyani terlibat didalamnya)

NO	DOKUMENTASI
3	 <p>The infographic displays the members of Komisi A, Pemerintahan dan Hukum. At the top, the title 'KOMISI A' is written in bold black letters, followed by 'PEMERINTAHAN DAN HUKUM' in a smaller font. Below the title are portraits of the members, each with their name and title underneath. The members are arranged in four rows: Row 1: Ketua Mitra Patrasamoro, SE; Row 2: Wakil Ketua Edi Purwanto and Sekretaris H. Ismail Al Hamidy, M.Si; Row 3: Anggota Nike Yunita, Anggota Anggit Adji Jiwita, S.O., MPH, Anggota Nasun, S.Sos., MM, and Anggota Sriyani; Row 4: Anggota Suyatno, SH, Anggota Ham Fauz, S.Pd.I, Anggota Amela Rofiq, S.ST., MM, Anggota Minto, SH, and Anggota Rusmanto.</p>

	<p style="text-align: center;">Komisi A DPRD Kabupaten Cilacap 2019-2024</p> <p style="text-align: center;">Anggit Adi Juwita, Amelia Rizqi dan Sriyani masuk di dalamnya</p>
<p style="text-align: center;">4</p>	<div style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Foto Dokumentasi Wawancara dengan Anggit Adi Juwita</p>

NO	DOKUMENTASI
<p style="text-align: center;">5</p>	<div style="text-align: center;">  </div>

